

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif yaitu merupakan pendekatan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.³⁰ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan data yang digunakan adalah berupa kalimat dan dokumentasi gambar atau foto, dan tidak menggunakan data berupa angka di dalam penelitian Manajemen Kontrol Pengurus Pondok Pesantren Terhadap Perilaku Pelanggaran Santri Putra Al Anwar 2 Sarang Rembang.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu data yang disajikan berupa bentuk naratif – deskriptif yang mengambil dari beberapa informan, dengan wawancara, dan berbagai referensi kepustakaan yang membahas informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga peneliti dapat meneliti secara lebih mendalam mengenai judul penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu berkaitan dengan peran pengurus pondok pesantren dalam manajemen kontrol pengurus pondok pesantren terhadap perilaku pelanggaran santri putra Al Anwar 2 Sarang Rembang.

B. Kehadiran Peneliti

Adapun kehadiran peneliti sangatlah penting di dalam penelitian ini dikarenakan peneliti adalah (*human instrumen*) instrumen utama dalam setiap kegiatan pengumpulan data, sehingga kehadirannya sangatlah diperlukan dilapangan. Didalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan lebih utama. Diawal penelitian,

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, Cet-35.2015), hal. 5.

pengumpulan data, analisis data, membuat kesimpulan penelitian, kehadiran peneliti sangat diperlukan guna terkumpulnya data secara lengkap.³¹

Dalam penelitian ini penelitian dilakukan oleh satu orang dan peneliti juga selalu mengikuti setiap kegiatan dilapangan guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan Manajemen Kontrol Pengurus Pondok Pesantren Terhadap Perilaku Pelanggaran Santri Putra Al Anwar 2 Sarang Rembang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Putra Al Anwar 2, jalan raya Gondanrojo, desa Kalipang, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Telp/Fax: (0346) 411976, (085) 325074596.

Peneliti menggunakan lokasi penelitian tersebut karena Pondok Pesantren Putra Al Anwar 2 merupakan salah satu tempat belajar banyak santri dari berbagai daerah yang berbeda-beda sehingga kontrol sosial perlu diterapkan dalam Pondok Pesantren tersebut. Lokasi yang strategis di Kabupaten Rembang sangat mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga peneliti menjadikan salah satu alasan memilih lokasi tersebut.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer yaitu sumber data utama yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari hasil wawancara secara langsung.³² Jadi yang dimaksud dari sumberdata primer dalam penelitian ini adalah sumber objek yang diwawancara secara langsung yaitu pengurus, dan santri putra Al Anwar 2 Sarang Rembang.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang berasal dari perpustakaan. Sumber data sekunder mempunyai hubungan secara tidak langsung dengan peneliti maksudnya yaitu sumber data

³¹ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

³² Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, 129

sekunder berhubungan dengan buku- buku agama/budaya.³³

Kesimpulannya yaitu, sumber data sekunder pada penelitian ini bersumber dari jurnal, hasil studi, buku-buku dan sumber data sekunder lain yang digunakan oleh peneliti.

Sedangkan untuk cara pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data pada penelitian dengan adanya beberapa pertimbangan dari orang yang dianggap mengerti tentang apa yang peneliti harapkan, atau orang yang faham secara luas tentang apa yang akan diteliti sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Sumber data yang dapat digunakan oleh peneliti dalam meneliti kontrol sosial pengurus pondok pesantren terhadap perilaku santri putra Al Anwar 2 Sarang Rembang dapat didapatkan dari informan yang bersangkutan dan terpercaya dari pondok pesantren putra Al Anwar 2 Sarang Rembang, dengan cara mencatat setiap tindakan dan kegiatan yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti juga dapat mengikuti setiap proses kegiatan secara langsung terkait kegiatan yang ada di pondok pesantren putra Al Anwar 2 Sarang Rembang.

Dalam penelitian ini terdapat dua informan, yaitu informan pendukung dan informan kunci. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah para santri pondok pesantren putra Al Anwar 2 Sarang Rembang. Sedangkan informan kunci dalam penelitian ini adalah para pengurus dari pondok pesantren putra Al Anwar 2 Sarang Rembang. Peneliti juga mengumpulkan sumber data yang lain berupa hasil foto dokumentasi sebagai hasil temuan data yang dilampirkan peneliti di halaman terakhir penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk membuat penelitian lebih nyata dan komunikatif sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

³³ Hasan, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: Visipress.2002).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah dasar dari segala macam ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan sebuah temuan yang diperoleh dari hasil observasi.³⁴ Adapun pengertian lain, yaitu observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan mencatat setiap kegiatan penting yang sedang berlangsung, maka observasi merupakan suatu kegiatan sistematis berupa kegiatan pencatatan fenomena, obyek, perilaku yang diteliti serta hal-hal lain yang diperlukan untuk mendukung kegiatan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti di Pondok Pesantren Putra Al Anwar 2 Sarang Rembang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan dari responden melalui percakapan langsung dengan tatap muka. Wawancara juga mempunyai beberapa pertanyaan kunci yang berfungsi untuk mengidentifikasi data yang ingin didapatkan, tidak hanya itu wawancara juga memperbolehkan kedua belah pihak untuk saling memberikan respon yang lebih rinci, asalkan tetap fokus topik penelitian. Agar proses wawancara dapat berlangsung dengan optimal dan sifatnya terbuka.³⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan yaitu beberapa santri dan pengurus Pondok Pesantren Putra Al Anwar 2 Sarang Rembang. Informan-informan

³⁴ Lexy j Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke 36, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2017, 170

³⁵ Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Pustaka Setia. 2012).

tersebut merupakan subjek yang dapat dipercaya untuk memperoleh data yang pasti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subyek penelitian. Dokumentasi dapat berupa foto, video, rekaman, dan lain sebagainya.³⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau gambar. Foto atau gambar yang dimaksud yaitu pengambilan foto atau gambar langsung pada saat melakukan penelitian, terutama dokumentasi pada setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan para santri pondok pesantren putra Al Anwar 2 Sarang Rembang.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data suatu alat bantu yang dimana berguna untuk peneliti dalam kegiatan pengumpulan data secara sistematis dan mudah. Instrumen pengumpulan data itu sendiri merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data. Instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam metode pengumpulan data dan sarana yang dapat diraih dalam bentuk benda, seperti halnya angket, pedoman observasi, skala, perangkat tes dan pedoman wawancara.

Menurut Suharmi Arikunto(2006:149) mendefinisikan nama-nama instrumen yang sama dengan metodenya, seperti:

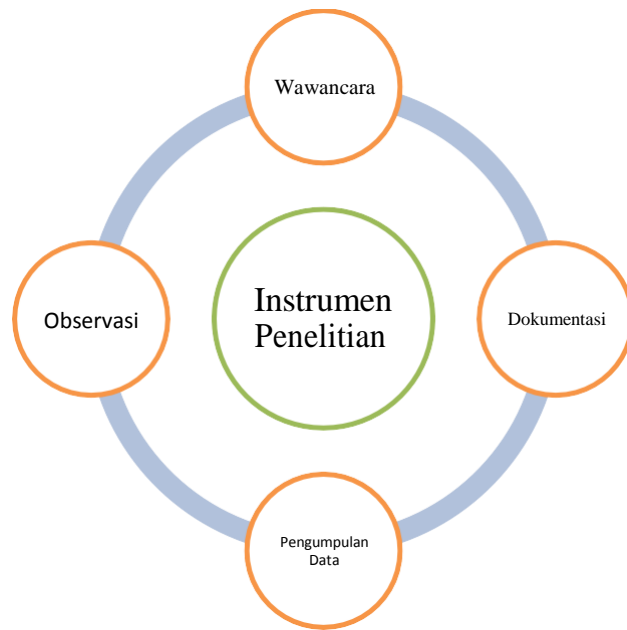
1. Instrumen dalam metode tes yaitu suatu pengumpulan data yang menggunakan tes.
2. Instrumen dalam metode angket atau kuesioner merupakan pengumpulan data yang menggunakan angket.
3. Instrumen dalam metode observasi yang dimana menggunakan ceklis dalam pengumpulan datanya.³⁷

Peneliti didalam penelitiannya menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu dengan instrumen observasi, pengumpulan data, dokumentasi dan wawancara. Hal ini dapat di lihat dalam

³⁶ I Wayan Suhendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Nilacakra,)55

³⁷ Suharmi Arikunto, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:Bumi Aksara, 2006),149

gambar berikut.



G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu bagian yang sangat penting dalam bentuk metode ilmiah, karena adanya analisa data dapat dikatakan makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Menganalisa data merupakan tujuan peneliti untuk mempertemukan kesenjangan antara teori (*das sollen*) dan paraktek. Membangun suatu analisa juga berkaitan dengan pengujian terhadap teori yang berlaku.³⁸

Dalam peneltian ini, peneliti menggunakan analisis data Interaktif, yaitu peneliti mengelolah data, menyajikan data dan melakukan analisa data kualitatif. Adapun pemaparan dalam cara analisis data penelitian terdiri dari 4 aspek sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik mencatat dokumen dan wawancara, supaya dapat mengumpulkan data yang dilihat dan cukup tepat untuk menentukan fokus penelitian.
- b. Reduksi data yaitu bentuk proses analisa dalam mempertegas, memperpendek, dan memfokuskan, untuk mendapatkan kesimpulan peneliti yang dilakukan. Dalam seleksi lapangan peneliti

³⁸ Suharsini, *Op. Cit.*, hlm 35

memfokuskan dan menyusun secara rinci supaya lebih tajam untuk hasil pengamatan dan mempermudah peneliti dalam memperoleh data.

- c. Sajian data dilakukan pada peneliti untuk rancangan informasi yang akan memungkinkan untuk mendapat kesimpulan yang telah dilakukan.
- d. Penarikan kesimpulan yaitu dilakukan pada waktu akhir reduksi data dan penyajian data, peneliti harus melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang ditemukan supaya mendapatkan data yang benar-benar bisa untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya.³⁹

H. Pengecekan Keabsahan Data

Temuan Dalam bentuk metode penelitian kualitatif ada pengecekan keabsahan data. Yaitu guna untuk melihat kembali data yang sudah diperoleh dalam lapangan, apakah sudah benar-benar valid atau belum valid. Adapun cara-cara pengecekan anatara lain sebagai berikut :

- a. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Keikutsertaan peneliti sangat diperlukan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Keterlibatan peneliti tidak dapat dilakukan dalam satu waktu, maka dari itu diperlukan waktu yang lama bagi peneliti hadir melaksanakan penelitian. Selain itu juga diperlukan waktu yang lama bagi peneliti untuk melihat kebenaran dan kevalidan data yang sudah didapatkan.

Teknik ini dapat memperpanjang waktu penelitian guna mendapatkan data yang lengkap dan data tambahan untuk hal ini tentu dalam pengumpulan data terdahulu belum sempat dijelaskan. Oleh karena itu dengan cara ini data peneliti dapat memperoleh hasil data yang valid.

- b. Menambah Ketekunan

Menambah ketekunan dilakukan guna mendapatkan kredibilitas data, apabila data yang diperoleh sudah dijamin

³⁹ Topo. Haribertus,S. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.

kredibilitasnya maka peneliti dapat menjelaskan secara rinci. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan dan memusatkan penelitiannya terkait kontrol sosial pengurus pondok pesantren terhadap perilaku santri putra Pondok Pesantren Al Anwar 2 Sarang Rembang. Menambah ketekunan dalam pengamatan di lapangan diperlukan untuk memperoleh lebih dalam data yang belum diperoleh. Pengamatan secara terus-menerus dan detail, perlu dilakukan agar mampu memperoleh keabsahan data.

Peneliti secara tekun akan mencatat, menganalisis dan melakukan kegiatan dokumentasi pada setiap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kontrol sosial pengurus pondok pesantren terhadap perilaku santri putra Pondok Pesantren Al Anwar 2 Sarang Rembang.